

## **BAB IV**

### **HASIL DAN ANALISIS**

Pada bagian hasil dan analisis, disajikan pembahasan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan Statistical Product and Services Solution (SPSS). Bagian pertama dari bab ini menguraikan tentang deskripsi objek yang diteliti. Kemudian, bagian selanjutnya berisi analisis data yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Pada bagian ketiga, terdapat interpretasi terhadap penelitian.

#### **4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah penghindaran berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial dan profitabilitas. Objek penelitian adalah perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan & laporan keberlanjutan perusahaan yang dipublikasikan di situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari 58 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, sampel penelitian hanya terdiri dari 30 perusahaan. Sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling yang memenuhi kriteria.

**Tabel 4.1**  
**Sampel Penelitian**

| No                        | Kriteria                                                                                                                                                                                      | Jumlah |              |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|
|                           |                                                                                                                                                                                               | Sesuai | Tidak Sesuai |
| Populasi Sektor Perbankan |                                                                                                                                                                                               | 58     |              |
| 1                         | Perusahaan sektor perbankan Konvensional yang terdaftar berturut-turut di BEI selama periode penelitian tahun 2021 - 2023                                                                     | 58     | (0)          |
| 2                         | Perusahaan sektor Perbankan Konvensional yang mempublikasikan <i>Annual Report &amp; Sustainability Report</i> dengan indeks GRI standard lengkap selama periode penelitian tahun 2021 - 2023 | 58     | (22)         |
| 3                         | Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah                                                                                                                                           | 58     | (1)          |
| 3                         | Perusahaan Sektor Perbankan Syariah                                                                                                                                                           | 5      | (5)          |
| Jumlah Sampel Penelitian  |                                                                                                                                                                                               | 30     |              |
| Jumlah Tahun Observasi    |                                                                                                                                                                                               | 3      |              |
| Jumlah Data Penelitian    |                                                                                                                                                                                               | 90     |              |

Berdasarkan Tabel 4.1 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021 - 2023, terdapat 58 perusahaan yang menjadi total populasi dalam penelitian ini, namun tidak semua perusahaan memenuhi kriteria penelitian, dimana terdapat 22 perusahaan yang tidak mempublikasikan *Annual Report & Sustainability Report* dengan indeks GRI standard lengkap selama periode penelitian, terdapat 1 menggunakan mata uang selain rupiah, 5 perusahaan perusahaan perbankan syariah. Oleh karena itu, hanya 30 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling yang diteliti dan kemudian dikalikan dengan total tahun pengamatan selama 3

tahun, sehingga jumlah sampel sebanyak 90 sampel, yang kemudian dilanjutkan dengan proses pengolahan data.

## 4.2 Analisis Data

Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS26. Tujuan analisis adalah untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, yang dijelaskan di bagian ini. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda karena metode ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana beberapa variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

### 4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |      |      |        |                  |
|------------------------|----|------|------|--------|------------------|
|                        | N  | Min  | Max  | Mean   | Std<br>Deviation |
| ETR                    | 90 | 0,09 | 2,90 | 0,5285 | 0,32372          |
| CSR                    | 90 | 0,36 | 1,88 | 0,9528 | 0,35415          |
| ROA                    | 90 | 0,00 | 1,88 | 0,1118 | 0,38287          |
| CAR                    | 90 | 0,17 | 1,39 | 0,5282 | 0,16727          |
| LVR                    | 90 | 0,00 | 5,74 | 2,2914 | 0,99339          |
| SIZE                   | 90 | 4,95 | 6,15 | 5,6963 | 0,23092          |

Sumber : Olah data, 2025

Dari uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 untuk variabel dependen tanggung jawab sosial dan profitabilitas diukur dengan CSR dan ROA, diperoleh nilai rata rata sebesar 0,9528 dan 0,1118, standar deviasi dari variabel ini adalah 0,35415 dan 0,38287. Nilai minimum dari variabel tanggung jawab sosial CSR dan ROA ini sebesar 0, 36 dan 0,00 serta nilai maksimum sebesar 1,88 CSR dan ROA.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak. Nilai rata rata dari variabel penghindaran pajak sebesar 0,5285 serta standar deviasi dari variabel penghindaran pajak ini sebesar 0,32372. Nilai minimum dari variabel ini sebesar 0,09 dan nilai maksimum sebesar 2,90.

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah CAR (*capital adequacy ratio*), *Leverage*, Ukuran perusahaan (*Firm Size*). Sebagai berikut :

1. Variabel CAR memiliki nilai rata rata sebesar 0,5282. Standar deviasi dari variabel CAR sebesar 0,16727. Nilai min dari variabel ini 0,17 dan nilai max sebesar 1,39.
2. Variabel *Leverage* memiliki nilai rata rata sebesar 2,2914. Standar deviasi dari variabel *Leverage* sebesar 0,99339. Nilai min dari variabel ini 0,00 dan nilai max sebesar 5,74
3. Variabel Ukuran perusahaan memiliki nilai rata rata sebesar 5,6963. Standar deviasi dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0,23092. Nilai min dari variabel ini 4,95 dan nilai max sebesar 6,15

#### **4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

##### **4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas**

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data variabel terikat dan bebas dalam suatu model regresi (Ghozali, 2021b) Hasil uji ini berperan sebagai penentu dilakukannya pengujian hipotesis penelitian. Pembuktian atas normalitas data dapat dilaksanakan memakai uji non-parametrik

yaitu One Sample Kolmogorov-Smirnov melalui syarat tingkatan signifikan  $> 0,05$  dinyatakan normal dengan hasil berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Uji one sample Kolmogorov-Smirnov CSR**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 90                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 0,0000000               |
|                                    | Std. Deviation | 0,11402624              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | 0,082                   |
|                                    | Positive       | 0,082                   |
|                                    | Negative       | -0,081                  |
| Test Statistic                     |                | 0,082                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | 0,178 <sup>c</sup>      |

Sumber : Olah data, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel 4.3 menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,178. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Data Distribusi yang normal sangat penting karena memastikan bahwa data tersebut dianggap dapat digunakan dalam pengujian-pengujian berikutnya. Jika data tidak berdistribusi normal, hasil analisis regresi dapat menjadi kurang valid. Oleh karena itu, keberadaan distribusi normal berperan penting dalam mempermudah interpretasi hasil serta memastikan pembuatan interval kepercayaan yang tepat dan valid (Iba & Wardhana, 2024).

**Tabel 4.4**  
**Uji one sample Kolmogorov-Smirnov ROA**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                                |
|------------------------------------|----------------|--------------------------------|
|                                    |                | Unstandar<br>dized<br>Residual |
| N                                  |                | 90                             |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | -0,0111111                     |
|                                    | Std. Deviation | 0,12746660                     |
| Most Extreme<br>Differences        | Absolute       | 0,081                          |
|                                    | Positive       | 0,081                          |
|                                    | Negative       | -0,075                         |
| Test Statistic                     |                | 0,081                          |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | 0,192 <sup>c</sup>             |

Sumber : Olah data, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel 4.4 menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,192. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Data Distribusi yang normal sangat penting karena memastikan bahwa data tersebut dianggap dapat digunakan dalam pengujian-pengujian berikutnya. Jika data tidak berdistribusi normal, hasil analisis regresi dapat menjadi kurang valid. Oleh karena itu, keberadaan distribusi normal berperan penting dalam mempermudah interpretasi hasil serta memastikan pembuatan interval kepercayaan yang tepat dan valid (Iba & Wardhana, 2024)

#### 4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji dengan tujuan menemukan apakah dalam penelitian ini terdapat hubungan antar variabel independen pada suatu model regresi. Jika data variabel pada nilai tolerance ditemukan  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$  sehingga variable tersebut berkorelasi dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                         |       |
|---------------------------|------------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) |                         |       |
|                           | ETR        | 0,440                   | 2,271 |
|                           | CAR        | 0,875                   | 1,143 |
|                           | LVR        | 0,459                   | 2,178 |
|                           | SIZE       | 0,938                   | 1,066 |

Sumber : Olah data, 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.5 multikolinearitas yang disajikan terlihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dengan nilai VIF lebih kecil  $<10$ . Dari uji ini, memperoleh kesimpulan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas. Tidak adanya gejala multikolinearitas membuat model regresi lebih dapat dipercaya, sehingga hasil analisis dan kesimpulan yang diambil pun dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Karena jika terjadi multikolinearitas model regresi tidak konsisten dan kurang dapat dipercaya (Iba & Wardhana, 2024)

#### 4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dengan uji glejser. Ketika melakukan uji glejser, di dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas apabila memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Uji glejser dapat dilihat pada tabel 4.6 . Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Hasil Uji Glejser CSR**

| Variabel | Sig   |
|----------|-------|
| ETR      | 0,319 |
| CAR      | 0,743 |
| LVR      | 0,702 |
| SIZE     | 0,394 |

Sumber : Olah data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas uji gletser pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga tidak ada gejala heteroskedastisitas. Jika terjadi gejala heteroskedastisitas dapat menyebabkan hasil regresi menjadi tidak efisien karena estimasi varians tidak lagi konstan. Jika terjadi heteroskedastisitas, nilai standar error dari koefisien regresi dapat menjadi bias dan tidak akurat (Amalia Dewayanti & Utami, 2021).

**Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Hasil Uji Glejser ROA**

| Variabel | Sig   |
|----------|-------|
| ETR      | 0,390 |
| CAR      | 0,672 |
| LVR      | 0,070 |
| SIZE     | 0,854 |

Sumber: Olah data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas uji gletser pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari

0,05. Sehingga tidak ada gejala heteroskedastisitas. Jika terjadi gejala heteroskedastisitas dapat menyebabkan hasil regresi menjadi tidak efisien karena estimasi varians tidak lagi konstan. Jika terjadi heteroskedastisitas, nilai standar error dari koefisien regresi dapat menjadi bias dan tidak akurat (Amalia Dewayanti & Utami, 2021).

#### 4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang terkandung dalam penelitian ini, diperlukan uji regresi linier berganda. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independennya serta mengetahui arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat. Uji regresi dilakukan untuk menentukan hubungan antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen dalam penelitian.

##### 4.2.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.8**  
**Uji Koefisien Determinasi CSR**

| Model Summary |                    |          |                   |                            |
|---------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | 0,947 <sup>a</sup> | 0,896    | 0,891             | 0,11668                    |

Sumber : Olah data, 2025

Pada tabel 4.8, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa adjusted R square sebesar 0,891, artinya variabel *Effective Tax Rate, Capital Adequacy Ratio, Leverage, Ukuran Perusahaan* berpengaruh terhadap variabel Tanggung jawab Sosial CSR sebesar 89,1%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel diluar penelitian sebesar 10,9%

**Tabel 4.9**  
**Uji Koefisien Determinasi ROA**

| Model Summary |                    |          |                   |                            |
|---------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | 0,667 <sup>a</sup> | 0,445    | 0,419             | 0,29179                    |

Sumber : Olah data, 2025

Pada tabel 4.9, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa adjusted R square sebesar 0,419, artinya variabel *Effective Tax Rate, Capital Adequacy Ratio, Leverage, Ukuran Perusahaan* berpengaruh terhadap variabel Return On Asset sebesar 41,9%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel diluar penelitian sebesar 58,1%

#### 4.2.3.2 Hasil Uji Statistik F-test

**Tabel 4.10**  
**Uji F Test**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |         |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|--------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.               |
| 1                  | Regression | 10,005         | 4  | 2,501       | 183,730 | 0,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 1,157          | 85 | 0,014       |         |                    |
|                    | Total      | 11,162         | 89 |             |         |                    |

Sumber : Olah data, 2025

Pada tabel 4.10 berdasarkan hasil uji F yang ditampilkan pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar  $183,730 > F \text{ tabel } 2,47$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara simultan signifikan. Artinya, variabel independen *Effective Tax Rate, Capital Adequacy Ratio, Leverage, Ukuran Perusahaan* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Tanggung jawab Sosial CSR.

**Tabel 4.11****Uji F Test**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.               |
| 1                  | Regression | 5,809          | 4  | 1,452       | 17,059 | 0,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 7,237          | 85 | 0,085       |        |                    |
|                    | Total      | 13,046         | 89 |             |        |                    |

Sumber : Olah data, 2025

Pada tabel 4.11 berdasarkan hasil uji F yang ditampilkan pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar  $17,059 > F \text{ tabel } 2,47$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara simultan signifikan. Artinya, variabel independen ETR, CAR, LVR, dan SIZE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas ROA.

#### 4.2.3.3 Hasil Uji Statistik T-test

Berbeda dengan statistik uji-F yang menggambarkan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, statistik uji-T menunjukkan sejauh mana variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen dalam penelitian.

**Tabel 4.12****Uji Statistik T-test**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                         | (Constant) | 1.237                       | 0.325      |                           | 3.800 | 0.000 |

|      |        |       |        |         |       |
|------|--------|-------|--------|---------|-------|
| ETR  | -0,196 | 0,058 | 0,179  | -3,400  | 0,001 |
| CAR  | 0,254  | 0,079 | 0,120  | 3,218   | 0,002 |
| LVR  | -0,428 | 0,021 | -1,067 | -20,711 | 0,000 |
| SIZE | 0,080  | 0,055 | 0,052  | 3,448   | 0,002 |

Sumber : Olah data, 2025

Pada tabel 4.12 dapat dilihat hasil dari uji statistik T

a) Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan CSR

Variabel penghindaran pajak memiliki nilai t-hitung sebesar -3,400 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Kemudian nilai unstandardized coefficients beta (-0,198) maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut mendukung H1. Hasil tersebut menunjukkan penghindaran pajak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Artinya, semakin tinggi praktik penghindaran yang dilakukan perusahaan, maka semakin rendah tingkat tanggung jawab sosial perusahaan.

b) Pengaruh CAR terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan CSR

Variabel CAR memiliki nilai t-hitung sebesar 3,218 dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Kemudian nilai unstandardized coefficients beta (0,254) menunjukkan car berpengaruh signifikan secara positif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Artinya, Semakin tinggi car (modal bank), semakin tinggi bank melakukan kegiatan sosial perusahaan.

c) Pengaruh *Leverage* terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan CSR

Variabel *leverage* memiliki nilai t-hitung sebesar -20,711 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kemudian nilai unstandardized coefficients beta

(-0,428) menunjukkan *leverage* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Artinya, Semakin tinggi leverage (rasio utang), semakin rendah tingkat tanggung jawab sosial perusahaan.

d) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan CSR

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,448 dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Kemudian nilai unstandardized coefficients beta (0,080) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara positif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Artinya, Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar kecenderungan melakukan penghindaran pajak.

**Tabel 4.13**

**Uji Statistik T-test**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                         | (Constant) | 1,530                       | 0,814      |                           | 1,880  | 0,064 |
|                           | ETR        | -0,383                      | 0,144      | 0,324                     | -2,663 | 0,009 |
|                           | CAR        | 0,215                       | 0,198      | 0,094                     | 3,089  | 0,000 |
|                           | LVR        | -0,382                      | 0,052      | -0,880                    | -7,385 | 0,000 |
|                           | SIZE       | -0,151                      | 0,138      | -0,091                    | -3,095 | 0,000 |

Sumber : Olah data, 2025

Pada tabel 4.13 dapat dilihat hasil dari uji statistik T

a) Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Profitabilitas

Variabel penghindaran pajak memiliki nilai t-hitung sebesar -2,663 dengan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$ . Kemudian nilai unstandardized

coefficients beta (-0,383) maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut tidak mendukung H2. Hasil tersebut menunjukkan penghindaran pajak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap profitabilitas. Artinya, semakin tinggi penghindaran pajak maka, semakin rendah profitabilitas.

b) Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

Variabel CAR memiliki nilai t-hitung sebesar 3,089 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kemudian nilai unstandardized coefficients beta (0,215) menunjukkan car berpengaruh signifikan secara positif terhadap profitabilitas. Artinya, semakin tinggi car yang menunjukkan tingkat kecukupan modal bank, semakin tinggi profitabilitasnya.

c) Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Variabel *leverage* memiliki nilai t-hitung sebesar -7,385 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kemudian nilai unstandardized coefficients beta (-0,382) menunjukkan *leverage* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi *leverage* (rasio utang), semakin rendah profitabilitas perusahaan.

d) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,095 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kemudian nilai unstandardized coefficients beta (-0,151) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara negatif terhadap profitabilitas. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi profitabilitasnya.

**Tabel 4.14**  
**Ringkasan Hasil Hipotesis**

| Hipotesis | Pernyataan                                                                              | Hasil           |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| H1        | Penghindaran Pajak Berpengaruh Negatif Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). | Didukung        |
| H2        | Penghindaran Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Perusahaan.              | Tidak Mendukung |

**Tabel 4.15**  
**Ringkasan Hasil Variabel Kontrol**

| Variabel | Pernyataan                                                                 | Hasil   |
|----------|----------------------------------------------------------------------------|---------|
| CAR      | Pengaruh CAR Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).              | Positif |
|          | Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas                                       | Positif |
| LVR      | Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).  | Negatif |
|          | Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas                           | Negatif |
| SIZE     | Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) | Positif |
|          | Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas                                  | Negatif |

### **4.3 Interpretasi Hasil**

Sub bab interpretasi hasil akan memaparkan hasil uji dari hipotesis yang diajukan. Interpretasi akan berisi kalimat penjelasan berupa argumentasi dan perbandingan dengan hasil dari penelitian sebelumnya menurut teori yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam riset ini.

#### **4.3.1 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Tanggung Jawab Sosial**

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang diukur dengan tarif pajak efektif (ETR) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dengan hasil uji T signifikansi 0,001 dengan t hitung (-3,400) serta nilai unstandardized coefficients beta (-0,198). Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat penghindaran pajak, semakin rendah pula tingkat CSR yang dilakukan oleh perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu Hardeck et al. (2021) yang menemukan adanya pengaruh negatif penghindaran pajak terhadap tanggung jawab sosial (CSR), yang mana semakin tinggi tingkat penghindaran pajak, semakin rendah persepsi konsumen bahwa perusahaan tersebut bertanggung jawab secara sosial. Oleh karena itu, perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak cenderung kurang transparan dalam praktik bisnis mereka, dan dapat mengurangi kepercayaan publik. Kemudian penelitian dari Du & Li (2023) juga sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak umumnya menunjukkan tingkat CSR yang lebih rendah, sehingga berpotensi menurunkan reputasi sekaligus melemahkan kinerja keuangan.

Penelitian ini juga, sesuai dengan teori legitimasi dan teori agensi sebagai landasan pemahaman mengenai hubungan antara penghindaran pajak dan tanggung jawab sosial (CSR). Teori legitimasi menekankan bahwa perusahaan berupaya memperoleh pengakuan dan dukungan dari masyarakat dengan menunjukkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial (Dowling & Pfeffer, 1975). Namun, praktik penghindaran pajak dapat mengancam legitimasi tersebut, karena publik cenderung menilai tindakan itu sebagai perilaku yang kurang etis. Di sisi lain, teori agensi mengungkapkan bahwa para manajer lebih mementingkan kepentingan pribadi mereka, seperti mendapatkan bonus yang bergantung pada kinerja laba perusahaan, sehingga mengabaikan aspek tanggung jawab sosial perusahaan (Jensen & Meckling, 1976).

Kemudian dari hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 nilai rata-rata penghindaran pajak dalam penelitian ini adalah 0,5285, yang menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam sampel cenderung melakukan penghindaran pajak secara moderat. Standar deviasi sebesar 0,32372 mengindikasikan adanya variasi dalam tingkat penghindaran pajak di antara perusahaan, meskipun sebagian besar berada dalam rentang yang dekat dengan rata-rata. Nilai terendah sebesar 0,09 menunjukkan bahwa ada beberapa perusahaan dengan tingkat penghindaran pajak yang sangat rendah, sementara nilai tertinggi mencapai 2,90 yang menggambarkan adanya perusahaan yang melakukan penghindaran pajak secara agresif.

#### **4.3.2 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis regresi untuk menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang diukur dengan tarif pajak efektif (ETR) memiliki pengaruh negatif yg

signifikan terhadap profitabilitas yg dihitung dengan Return on Assets (ROA). Dengan hasil uji T signifikansi sebesar 0,009 dengan t hitung sebesar -2,663 serta unstandardized coefficients beta (-0,383). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penghindaran pajak maka, semakin rendah profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Rokhmah (2019) yang menemukan adanya pengaruh negatif penghindaran pajak terhadap rasio keuangan (ROA). Penghindaran pajak memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Artinya, jika perusahaan semakin sering melakukan penghindaran pajak, hal tersebut dapat menyebabkan penurunan kinerja perusahaan

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori agensi Jensen & Meckling (1976), yaitu manajemen mungkin terdorong untuk melakukan penghindaran pajak demi meningkatkan kinerja keuangan jangka pendek, yang dapat digunakan sebagai ukuran prestasi kerja atau untuk kepentingan pribadi lainnya. Namun, keputusan ini dapat merugikan pemegang saham dan perusahaan dalam jangka panjang karena potensi penurunan nilai perusahaan akibat risiko reputasi.

Hasil penelitian ini juga sesuai teori legitimasi Dowling & Pfeffer (1975), meskipun penghindaran pajak bisa memberikan efek positif pada laba dalam waktu singkat, baik dalam konteks penghindaran pajak maupun profitabilitas, praktik ini sebenarnya dapat merusak legitimasi dan mengurangi nilai perusahaan dalam jangka panjang. Karena Penghindaran pajak yang dilakukan secara agresif dapat mengancam legitimasi tersebut masyarakat cenderung melihat praktik tersebut sebagai perilaku yang tidak etis. Akibatnya, bank yang terlibat dalam penghindaran

pajak berisiko kehilangan dukungan dan kepercayaan dari publik, yang berdampak negatif terhadap kinerja keuangannya.

Dari hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2 analisis terhadap variabel tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan profitabilitas menunjukkan bahwa rata-rata skor CSR sebesar 0,9528 menggambarkan tingginya komitmen perusahaan-perusahaan dalam sampel terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sementara itu, rata-rata ROA sebesar 0,1118 menandakan profitabilitas yang relatif rendah pada perusahaan-perusahaan tersebut. Variasi terkait kedua variabel ini cukup besar, terlihat dari standar deviasi CSR sebesar 0,35415 dan ROA sebesar 0,38287, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam tingkat pelaksanaan CSR maupun kinerja keuangan antar perusahaan. Berdasarkan nilai minimum dan maksimum yang ditemukan, nilai CSR terendah adalah 0,36, menggambarkan masih ada beberapa perusahaan dengan keterlibatan rendah dalam aktivitas sosial, sedangkan nilai tertinggi mencapai 1,88, yang menunjukkan ada perusahaan sangat aktif dalam inisiatif sosialnya. Untuk ROA, nilai terendah yaitu 0,00 mengindikasikan beberapa perusahaan tidak memperoleh laba, sementara nilai maksimum yaitu 1,88 menunjukkan potensi efisiensi laba yang tinggi pada beberapa perusahaan.

Kondisi ini mencerminkan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara menjalankan tanggung jawab sosial secara maksimal dan mempertahankan kesehatan finansial yang baik. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi strategi bisnis yang tepat agar inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan

dapat dilaksanakan secara berkelanjutan tanpa mengorbankan profitabilitas perusahaan.